

BAB IV

METODE PENELITIAN

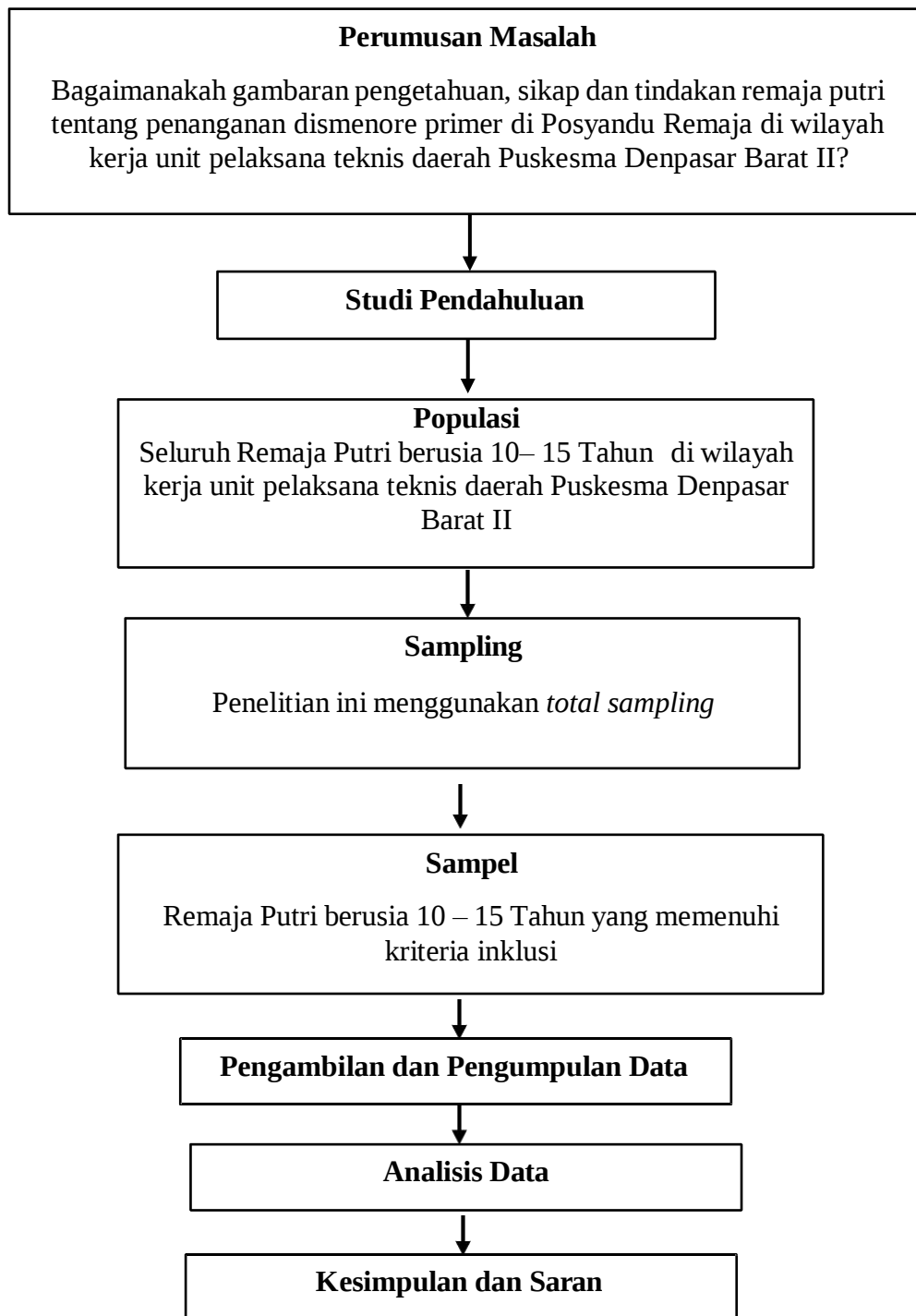
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran perilaku remaja putri tentang dismimore (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk mencari Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Primer di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Denpasar Barat II. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer. Objek pada penelitian ini diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama yang artinya setiap objek penelitian hanya diobservasi satu kali dan tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Notoatmodjo, 2014).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Denpasar Barat II.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Denpasar Barat II. Pertimbangan penentuan lokasi ini terdapat kejadian nyeri haid hingga remaja tidak bisa mengikuti kegiatan posyandu remaja dan memilih untuk beristirahat di rumah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ditempat ini. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian sampai penyusunan laporan akhir dan penelitian ini dilaksanakan pada 20 April – 20 Mei 2025 di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Denpasar Barat II.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Jumlah seluruh remaja putri di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas Denpasar Barat II sebanyak 67 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel akan dilakukan sesuai kriteria dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini *total sampling* adalah semua populasi yang memenuhi kriteria. Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan cara menentukan kriteria, dimana kriteria pemilihan terdiri dari kriteria inklusi

dan eksklusi. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Siregar dkk, 2019).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja Putri Berusia 10 – 15 tahun.
- 2) Remaja Putri yang mengalami nyeri haid tanpa disertai penyakit.
- 3) Remaja Putri yang mengalami nyeri haid dua kali berturut-turut dalam 3 bulan terakhir.
- 4) Remaja Putri yang bersedia menjadi responden atas persetujuan orang tua.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Siregar, 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja Putri yang sakit pada saat penelitian.
- 2) Remaja Putri yang tidak hadir.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan responden mengenai penanganan dismenore primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data primer meliputi variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Langkah- langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengurusan Izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor PP.06.01/F.XXXII.14/2941/2024 untuk mengadakan penelitian.
- b. Persetujuan etik/*Ethical Approval* dikeluarkan oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar nomor nomor DP.04.02/F.XXXII.25/300/2025 menyatakan LAIK ETIK pada tanggal 14 April 2025.
- c. Peneliti dibantu oleh empat orang enumerator dengan latar belakang pendidikan bidan untuk mengumpulkan nama-nama remaja putri yang dipilih untuk menjadi responden.
- d. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator pada tanggal 15 April 2025 setelah dilakukan uji etik.
- e. Peneliti melakukan pendekatan terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian serta memberikan *informed consent* kepada responden. Jika orang tua/wali responden dan responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- f. Peneliti dan enumerator memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan

cara pengisian kuesioner kepada responden.

- g. Peneliti mengumpulkan data dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden dan memeriksa kelengkapan jawaban dari hasil pengisian kuesioner.
- h. Memberikan botol minum pada masing masing responden.
- i. Setelah semua data terkumpul, peneliti memastikan kembali kelengkapan data, dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan serta analisis data menggunakan program komputer
- j. Membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa kuesioner yang dibuat dan dimodifikasi kembali dari penelitian yang dilakukan oleh Ni kadek Ayu Santi Astuti pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Gambaran Perilaku Remaja Putri dengan Teknik Non Farmakologi di SMAN 1 Tabanan Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021”. Pernyataan yang digunakan yaitu pengetahuan tentang penanganan dismenore primer yang menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”, penilaian sikap dengan skala Likert dengan jawaban “SS, S, RR, TS, STS” , penilaian tindakan dengan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Nurhasanah dkk, 2017).

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji coba yang dilakukan di Posyandu Remaja di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas I Denpasar Timur, dengan karakteristik yang sama yaitu remaja putri sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer teknik *pearson product moment* untuk melakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan.

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5%. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan tentang penanganan dismenore primer pada 30 responden dengan 10 pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel dengan rentang nilai r hitung pada kuesioner pengetahuan 0,367 sampai 0,706 lebih besar dari 0,361. Untuk kuesioner sikap remaja putri tentang penanganan dismenore primer dengan 10 pernyataan dinyatakan valid. Rentang nilai r hitung pada kuesioner sikap 0,398 sampai 0,749 lebih besar dari 0,361. Pada kuesioner tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer dengan 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%. Rentang nilai r hitung pada kuesioner tindakan 0,425 sampai 0,608 lebih besar dari 0,361. Hasil uji validitas setiap kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (hasil terlampir).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun (Sugiyono, 2019). Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan perangkat komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rentang nilai koefisien *alpha Cronbach* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Instrumen dikategorikan reliabel atau handal bila $> 0,7$ ((Budiastuti dan Bandur, 2018).

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore primer diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,717 dan data bersifat reliabel. Pada kuesioner sikap remaja putri tentang penanganan dismenore primer diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,726 dan data bersifat reliabel. Pada kuesioner tindakan remaja putri tentang penanganan dismenore primer diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,703 dan data bersifat reliabel (hasil terlampir)

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang akan dianalisis akan diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. *Editing*

Editing meliputi kegiatan koreksi dan seleksi data yang telah dikumpulkan. Data yang terkumpul dikoreksi satu persatu, baik data primer hasil pengukuran maupun data sekunder dengan jumlah responden 67 orang. Kegiatan koreksi data terkandung maksud untuk mendapatkan data yang benar, sehingga

diharapkan nanti dalam analisis tidak terjadi kesalahan (Cahyono, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Nurhasanah, dkk, 2017). Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberi nomor yang berurutan pada tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden. Pada nama responden, peneliti memberikan kode R01, R02, R03, R04, R05,....., R52. Pada pernyataan, peneliti memberikan kode P1, P2, P3,.....P30.

Pada kuesioner tingkat pengetahuan, pada pernyataan positif responden yang menjawab “Benar (B)” diberikan nilai 1, sedangkan yang menjawab “Salah (S)” diberikan nilai 0, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Pada kuesioner sikap untuk pernyataan positif, responden yang memilih jawaban “sangat setuju (SS)” diberikan nilai 5, jawaban “setuju (S)” diberi nilai 4, jawaban “ragu-ragu (RR)” diberi nilai 3, jawaban “tidak setuju (TS)” diberi nilai 2 serta jawaban “sangat tidak setuju (STS)” diberi nilai 1, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Pada kuesioner tindakan, responden yang menjawab “Ya” diberi nilai 1 dan responden yang menjawab “Tidak” diberi nilai 0.

c. *Data entry*

Data entry yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam software computer yang biasanya menggunakan SPSS (Nurhasanah dkk., 2017).

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data atau responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan pada kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Proses ini disebut pembersihan data atau data cleaning (Nurhasanah dkk., 2017).

e. *Tabulating*

Tabulating sering juga dikatakan penyusunan tabel. *Tabulating* pada kegiatan pengolahan data merupakan kegiatan meringkas jawaban dari kuesioner menjadi satu tabel induk yang memuat semua jawaban responden. Jawaban responden dalam bentuk kode kode yang disepakati Pengolah data. Pada pengolahan data secara elektronik, entri data sekaligus *tabulating* (Cahyono, 2018).

2. Teknik analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang detail tentang data tanpa melakukan generalisasi. Dalam kegiatan analisis data ini, data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian dilakukan tabulasi data dari seluruh responden. Informasi yang dihasilkan kemudian disajikan secara jelas dan ringkas untuk setiap variabel yang diteliti. Selain itu, perhitungan statistik juga dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Biasanya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel.

$$= \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar.

n : Jumlah pernyataan.

100% : konstanta

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Prinsip ini menekankan bahwa subjek penelitian memiliki hak untuk secara sukarela memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Tidak ada unsur paksaan yang diberlakukan terhadap keterlibatan subjek dalam penelitian. Sebagai langkah penghormatan, subjek yang ingin menjadi responden akan diberikan informed consent yang meliputi aspek bahasa yang mudah dipahami, kelengkapan dokumen, serta informasi dan persetujuan yang jelas.

2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi orang lain, bukan merugikan mereka. Dalam proses penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang jelas mengenai manfaat penelitian dan keuntungan yang akan diperoleh oleh responden serta peneliti dalam lembar informasi sebelum mereka mengisi kuesioner.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa pemilihan subjek penelitian tidak boleh didasarkan pada perbedaan suku, agama, atau ras. Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal tugas dan manfaat yang mereka dapatkan dari partisipasi dalam penelitian.